UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Hubungan Sosiodemografi Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Lewa, Kabupaten Sumba Timur
ADELLA SCRIPTANIA INRIANI TAKA, Dr. Toto Sudargo, SKM, M.Kes dan 3. R. Dwi Budiningsari, SP., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

HUBUNGAN SOSIODEMOGRAFI POLA ASUH DENGAN STATUS GIZI BALITA DI KECAMATAN LEWA, KABUPATEN SUMBA TIMUR

Latar belakang: Hingga saat ini masalah kesehatan anak masih merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa di masa depan. Masalah gizi anak balita di Sumba Timur dari hasil Pemantauan Status Gizi yang dilakukan Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur adalah 23,8 persen gizi kurang, 9 persen gizi buruk dan 2 persen gizi lebih

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografi dengan status gizi anak balita usia 12-59 bulan di Kecamatan Lewa, Kabupaten Sumba Timur.

Metode: Penelitian merupakan studi deskriptif dengan disain *Cross Sectional Study,* yaitu suatu pendekatan yang sifatnya sesaat pada suatu waktu dan tidak diikuti terus menerus dalam kurun waktu tertentu di Kecamatan Lewa, Kabupaaten Sumba Timur. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita usia 12-59 bulan yang berasal dari keluarga yang tinggal dalam wilayah kecamatan Lewa, dengan sampel sebanyak 107 keluarga, dimana masing-masing sampel tersebut diwakili oleh ibu rumah tangga sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara yang berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan dan pengukuran status gizi (BB/U) dengan menggunakan timbangan digital.

Hasil: Hasil uji kai kuadrat diketahui bahwa pendidikan ibu (p=0,011), pekerjaan ibu (p=0,031) dan pengetahuan ibu (p=0,026) memiliki hubungan dengan status gizi anak balita. Sedangkan pendidikan ayah (p=0,395), pekerjaan ayah (p=0,211), penghasilan keluarga (p=0,294) dan tradisi/kebiasaan (p=408) tidak memiliki hubungan dengan status gizi balita.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara faktor sosiodemografi ayah dan penghasilan keluarga dengan status gizi anak balita. Sedangkan faktor sosiodemografi ibu ditemukan memiiki hubungan dengan status gizi balita.

Kata Kunci : Sosiodemografi, Status Gizi, balita

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Hubungan Sosiodemografi Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Lewa, Kabupaten Sumba Timur
ADELLA SCRIPTANIA INRIANI TAKA, Dr. Toto Sudargo, SKM, M.Kes dan 3. R. Dwi Budiningsari, SP., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

CORELLATION OF SOCIODEMOGRAPHIC PATTERN OF CARE WITH NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN IN LEWA SUB DISTRICT, EAST SUMBA REGENCY

Background: Until now, the problem of child health is still a national problem that needs to be given top priority because it really determines the quality of a nation's human resources in the future. The nutrient problem in children (toddler) in Sumba Timur was children with less nutrients (23,8%), poor nutrient (9%), and excessive nutrient (2%).

Purpose: The population taken in this study were all children of aged 12-59 months originally from the families who living in Lewa sub district and 107 children were selected as the samples for this study. Each sample was represented by a housewife as a respondent for this study. The data for this study were obtained through interviewing the respondents based on the questionnaires distributed to them and the nutrient status (Body Weight/Age) of the children was measured through digital weighing scale.

Method: The population taken in this study were all children of aged 12-59 months originally from the families who living in Lewa sub district and 107 children were selected as the samples for this study. Each sample was represented by a housewife as a respondent for this study. The data for this study were obtained through interviewing the respondents based on the questionnaires distributed to them and the nutrient status (Body Weight/Age) of the children was measured through digital weighing scale.

Results: The result of the chi-square test shows that mothers` education (p = 0.011), mothers` occupation (p = 0.031), and mothers` knowledge(p = 0.026) have relationship with the nutrient status of the children of 12 - 59 months old. Fathers` education (p =0.395), fathers` occupation (p = 0.211), family income (p = 0.294) and tradition/belief (p = 0.408) do not have any relationship with the nutrient status of the toddler.

Conclusion: There is no relationship between the socio-demographic factors of the father and family income with the nutritional status of children (toddler). Meanwhile, maternal sociodemographic factors were found to have a relationship with the nutritional status of children (toddler)

Keywords: Sociodemographic, Nutrient status, toddler